

Pengaruh Penerapan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Dasar Kecantikan Siswa Kelas X Tata Kecantikan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar

Manuella Desviana Ritonga¹ Siti Wahidah²

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: manuellaritongaa@gmail.com¹ sitiwahidah@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil praktik Dasar Kecantikan siswa kelas X Tata Kecantikan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar yang belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil praktik rias wajah pagi dan siang hari menggunakan media video tutorial dan PowerPoint, serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik siswa. Metode yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan video tutorial dan kelas kontrol yang menggunakan PowerPoint, masing-masing berjumlah 30 siswa. Data dikumpulkan melalui lembar observasi berdasarkan indikator keterampilan dan dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh kategori tinggi sebesar 56,67%, sedangkan kelas kontrol sebesar 40,00% termasuk kategori kurang. Nilai thitung 32,15 lebih besar dari ttabel 1,67 pada taraf signifikansi 0,05. Disimpulkan bahwa video tutorial berpengaruh signifikan dan lebih efektif meningkatkan hasil praktik siswa.

Kata Kunci: Video Tutorial, Hasil Praktik Dasar Kecantikan

Abstract

This research was motivated by the suboptimal results of the Basic Beauty practice of 10th-grade Beauty students at SMK Negeri 3 Pematangsiantar. This study aimed to determine the results of morning and afternoon makeup practice using video tutorials and PowerPoint, and to determine the effect of video tutorials on student practice outcomes. The method used was a quasi-experiment with two classes: an experimental class using video tutorials and a control class using PowerPoint, each with 30 students. Data were collected through observation sheets based on skill indicators and analyzed using a t-test. The results showed that the experimental class achieved a high score of 56.67%, while the control class achieved a low score of 40.00%. The t-test value of 32.15 was greater than the t-table value of 1.67 at a significance level of 0.05. It was concluded that video tutorials had a significant and more effective effect on improving student practice outcomes.

Keywords: Video Tutorial, Basic Beauty Practice Results



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah. SMK dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja atau menjadi dasar bagi mereka yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Salah satu program keahlian yang ditawarkan di SMK adalah Tata Kecantikan, yang melatih siswa dalam keterampilan perawatan kecantikan, seperti perawatan wajah, rambut, dan tubuh. Pembelajaran dasar kecantikan merupakan salah satu materi utama dalam program keahlian Tata Kecantikan. Mata pelajaran ini bertujuan membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam bidang kecantikan, khususnya keterampilan merias wajah pagi dan siang hari, yang bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan profesional, membuka peluang kerja, serta menumbuhkan kreativitas dan rasa percaya diri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 14 April 2025, di SMK Negeri 3 Pematang Siantar yang beralamat di Jalan Raya Medan

Pematang Siantar KM 10,5 Kelurahan Tambun Nabolon, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar dengan guru mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan, pembelajaran masih menggunakan media buku cetak dan media PowerPoint dalam pembelajaran. Selama Proses pembelajaran ditemukan kendala yaitu masih banyak siswa yang belum memahami prosedur merias wajah pagi dan siang hari, termasuk koreksi bentuk wajah, penggunaan warna riasan mata, alas bedak/foundation dan pengaplikasian kosmetik yang tepat. Hasil Praktik siswa menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap langkah kerja rias wajah pagi dan siang hari belum maksimal. Nilai siswa pada mata pelajaran Dasar-Dasar Kecantikan, khususnya materi rias wajah pagi dan siang hari, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Sebanyak 38% atau 23 dari total 60 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang efektif dan menarik. Salah satu media alternatif yang dapat digunakan adalah video tutorial. Media video tutorial merupakan bentuk media pembelajaran audiovisual yang menggabungkan gambar, teks, dan audio (suara narasi atau musik) sehingga materi dapat disampaikan secara lebih jelas, menarik, dan interaktif. Media ini memungkinkan siswa untuk mengulang materi, memahami teknik dengan lebih detail, serta belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing. Media video tutorial adalah Video pembelajaran termasuk video tutorial adalah media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dengan menampilkan contoh studi kasus dan membantu guru dalam menganalisis perkembangan peserta didik. Video tutorial menggabungkan teks, gambar, suara, gerak, dan animasi sehingga siswa tidak hanya melihat atau mendengarkan materi secara pasif, tetapi lebih aktif berinteraksi dengan materi pembelajaran. (Sri Yan dkk, 2024) Siswa yang belajar menggunakan media video tutorial memperoleh hasil praktik yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan siswa yang belajar menggunakan modul tertulis (Putra & Sutrisna, 2022)

Berdasarkan hal tersebut peneneliti menggunakan media video tutorial yang telah dikembangkan oleh mahasiswa sebelumnya sebagai bagian dari tugas akhir (skripsi) pada Program Studi Tata Rias (2023). Video tersebut menampilkan materi rias wajah sehari-hari yang disusun secara sistematis dan informatif, serta dikembangkan menggunakan aplikasi CapCut. Pemilihan media video tersebut didasarkan pada kesesuaian materi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai, serta kualitas penyajian video yang telah melalui proses pengembangan dan validasi. Dengan menggunakan media yang telah ada, peneliti bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan video tutorial tersebut terhadap hasil praktik siswa pada mata pelajaran Dasar Kecantikan, khususnya pada aspek keterampilan rias wajah sehari-hari (pagi dan siang hari). Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Dasar Kecantikan Siswa Kelas X Tata Kecantikan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penulis/Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Kontribusi dan relevansi
1	Utami dkk. (2022)	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Tutorial Pada Materi Rias Karakter Horror di SMAN 1	Mengetahui Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial	Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitan pengembangan (Research and	Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media	Penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial rias karakter horror memiliki

		Mempawah Hilir		Development) atau disingkat R&D	pembelajaran berbasis video tutorial rias karakter horor. Berdasarkan hasil perhitungan ES (Effect Size), didapatkan nilai sebesar 2,3 termasuk dalam kategori Strong effect atau efek yang kuat.	pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Mempawah Hilir.
2	Elisa, N., Rahmiati, R., & Dewi, S. M. (2022)	Penggunaan Media Video Tutorial terhadap Hasil Praktik Pemangkasan Rambut Teknik Uniform Layer pada Siswa Kelas XI	Untuk mengetahui Pengaruh media video tutorial hasil praktik pemangkasan rambut teknik uniform layer pada siswa kelas XI.	Metode penelitian kuantitatif	Penggunaan media video tutorial secara signifikan meningkatkan hasil praktik pemangkasan rambut teknik uniform layer pada siswa kelas XI. Video tutorial membantu siswa memahami langkah-langkah teknik secara visual dan meningkatkan keterampilan praktik mereka	Relevansi penelitiannya adalah menggunakan media video tutorial dan metode penelitian kuantitatif dan juga menggunakan media video tutorial sebagai alat bantu pembelajaran.
3	Wulan Sari (2023)	Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Hasil praktik Siswa pada Mata Pelajaran Perawatan Wajah di SMK Negeri 2 Surakarta	Untuk mengetahui Pengaruh Media Video Tutorial terhadap Hasil praktik Siswa pada Mata Pelajaran Perawatan Wajah di SMK Negeri 2 Surakarta	Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda untuk aspek psikomotorik, Lembar observasi keterampilan praktik untuk menilai aspek psikomotorik siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil praktik siswa sebelum dan sesudah menggunakan media video tutorial. Rata-rata nilai posttest siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Selain itu, keterampilan praktik siswa juga meningkat, karena melalui video tutorial siswa dapat mengulang	Relevansi dengan penelitian yaitu membahas bidang kecantikan dasar di SMK dan menggunakan media video tutorial sebagai pendekatan pembelajaran. Metode quasi eksperimen serta penggunaan pretes dan postes juga sejalan dengan desain yang digunakan

					tayangan dan memperhatikan teknik yang benar secara berulang	dalam penelitian
4	Sugiono dkk. (2025)	Pengembangan Video Tutorial Cara Penggunaan Face Tape untuk Rias Geriatri pada Mata Kuliah Tata Rias Wajah		Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE.	Hasil uji validasi oleh ahli materi memperoleh skor 82% (kategori sangat layak), uji validasi ahli media skor 71,6% (layak), dan uji praktikalitas oleh 40 mahasiswa memperoleh skor 95,3% (sangat praktis).	Relevansi dengan penelitian yaitu membahas bidang kecantikan dasar di SMK dan menggunakan media video tutorial sebagai pendekatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui suatu perlakuan, serta membuktikan hipotesis yang ditetapkan peneliti. Membandingkan antara kelas siswa yang diberi perlakuan (eksperimen) dengan kelas siswa yang tidak diberi perlakuan (Kontrol) dan ditinjau dari hasil praktik siswa yang dicapai kelas siswa tersebut. Pada kelas siswa (eksperimen) diberikan media pembelajaran video tutorial, sedangkan pada kelas siswa (Kontrol) menggunakan media PowerPoint. Setelah dilakukan pembelajaran disiswa yang berbeda, untuk mengukur hasil praktik siswa dapat dilihat dari lembar pengamatan.

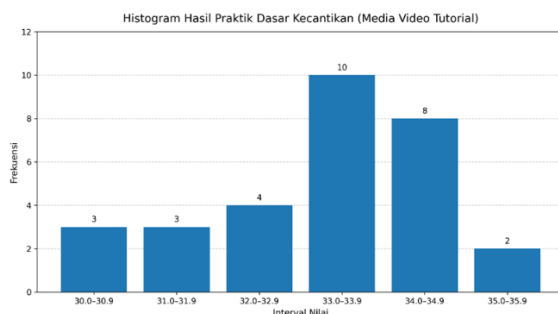
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis terlihat bahwa nilai t hitung sebesar 32,15, sedangkan t kritis satu arah sebesar 1,67. Pada taraf signifikan hasil $\alpha = 0,05$ karena $t_{hitung} > t_{kritis}$ ($32,15 > 1,67$). Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata hasil praktik Dasar Kecantikan siswa yang belajar menggunakan media video tutorial dan siswa yang belajar menggunakan media Power Point. Artinya Video tutorial dapat mempengaruhi hasil praktik Dasar kecantikan siswa kelas X di SMK Negeri 3 Pematang Siantar.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Praktik Dasar Kecantikan Menggunakan Media Video Tutorial

Kelas	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	30.0 - 30.9	3	10
2	31.0 - 31.9	3	10
3	32.0 - 32.9	4	13.3
4	33.0 - 33.9	10	33.3
5	34.0 - 34.9	8	26.7
6	35.0 - 35.9	2	6.7
Jumlah		30	100%

Secara umum, pola distribusi ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media video tutorial mampu membantu sebagian besar siswa mencapai hasil praktik yang cukup optimal pada kompetensi rias wajah pagi dan siang hari.



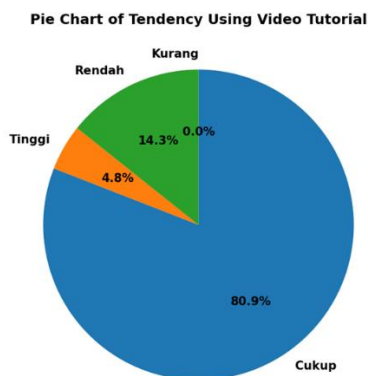
Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Dengan Menggunakan Video Tutorial

Secara umum, pola distribusi ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media video tutorial mampu membantu sebagian besar siswa mencapai hasil praktik yang cukup optimal pada kompetensi rias wajah pagi dan siang hari.

Tabel 2. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktik Dasar Kecantikan Menggunakan Video Tutorial

Rentang Nilai	N	Presentase	Kategori
>35.38	1	3.33	Tinggi
33.12 S/D 35.38	17	56.67	Cukup
30.87 S/D 33.12	9	30.00	Kurang
<30.87	3	10.00	Rendah
Jumlah	30	100.00	

Secara keseluruhan, pola kecenderungan ini menggambarkan bahwa penggunaan media video tutorial telah membantu mayoritas siswa mencapai tingkat kemampuan praktik pada kategori cukup, namun belum banyak yang mampu menembus kategori tinggi.



Gambar 2. Diagram Pie Kecenderungan Menggunakan Video Tutorial

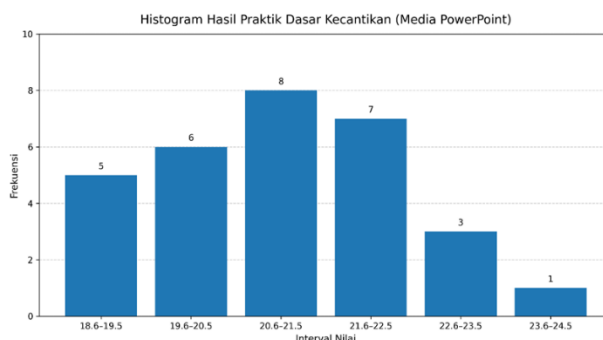
Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada pada tingkat kecenderungan yang cukup tinggi terhadap penggunaan video tutorial, tetapi masih ada sejumlah kecil peserta yang memiliki kecenderungan lebih rendah

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Praktik Dasar Kecantikan Menggunakan Media Power Point

Kelas	Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	18.6 - 19.5	5	16.7
2	19.6 - 20.5	6	20
3	20.6 - 21.5	8	26.7
4	21.6 - 22.5	7	23.3

5	22.6 – 23.5	3	10
6	23.6 – 24.5	1	3.3
Jumlah		30	100%

Secara umum, pola distribusi ini memperlihatkan bahwa hasil praktik dasar kecantikan dengan media PowerPoint cenderung terkumpul pada rentang skor menengah ke bawah



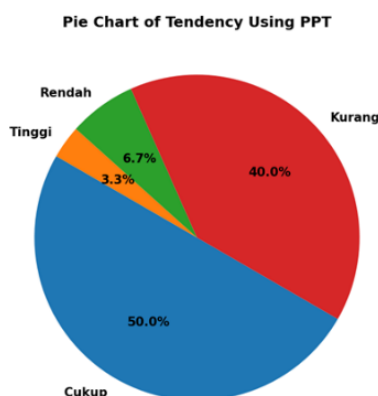
Gambar 3. Histogram Hasil Pembelajaran Menggunakan Power Point

Secara umum, pola distribusi ini memperlihatkan bahwa hasil praktik dasar kecantikan dengan media PowerPoint cenderung terkumpul pada rentang skor menengah ke bawah. Dominasi frekuensi pada kisaran 20,6–22,5 menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan PowerPoint belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterampilan praktik siswa ke tingkat optimal

Tabel 4. Tingkat Kecenderungan Hasil Praktik Dasar Kecantikan Menggunakan Power Point

Rentang Nilai	N	Presentase	Kategori
>23.4	1	3.33	Tinggi
21.5 S/D 23.4	15	50.00	Cukup
19.57 S/D 21.5	12	40.00	Kurang
<19.57	2	6.67	Rendah
Jumlah	30	100.00	

Secara keseluruhan, pola kecenderungan tersebut menggambarkan bahwa capaian praktik pada kelas Power Point masih didominasi kategori cukup dan kurang, sehingga media ini dalam meningkatkan keterampilan praktik Dasar Kecantikan relatif terbatas dan masih memerlukan penguatan melalui strategi pembelajaran lain



Gambar 4. Kecenderungan Penggunaan Power Point

Hanya 3.33% peserta yang berada dalam kategori Tinggi (>23.4), menunjukkan sedikitnya siswa yang sangat bergantung pada PPT dalam pembelajaran mereka. Secara keseluruhan, pie chart ini menunjukkan bahwa PPT cukup efektif, namun masih ada peluang untuk peningkatan penggunaan di kalangan peserta didik.

Uji Analisis Data

Tabel 5. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No	Kelompok	X ² hitung	X ² tabel	Kesimpulan
1	Hasil Praktik Menggunakan Video Tutorial	2.71	7.815	Normal
2	Hasil Praktik Menggunakan PPT	0.314	7.815	Normal

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data, baik kelas yang diajar menggunakan media video tutorial maupun kelas yang diajar menggunakan media PowerPoint, memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, peneliti dapat melanjutkan analisis menggunakan uji statistik parametrik (uji-t) pada tahap pengujian hipotesis.

	RATA RATA NILAI VIDEO TUTORIAL	RATA RATA NILAI PPT
Mean	33.12222222	21.50111111
Variance	2.256577267	1.663025543
Observations	30	30
df	29	29
F	1.356910768	
P(F<=f) one-tail	0.208053738	
F Critical one-tail	1.860811435	
Uji Signifikan	Homogen	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians hasil praktik Dasar Kecantikan pada kelas yang menggunakan media video tutorial dan kelas yang menggunakan media Power Point adalah homogen. Artinya, penyebaran nilai kedua kelompok relatif sama, sehingga syarat homogenitas varians terpenuhi. Kondisi ini memperkuat bahwa data layak dianalisis lebih lanjut menggunakan uji-t dua sampel independen untuk menguji perbedaan rata-rata hasil praktik antara kedua kelompok perlakuan.

	RATA RATA NILAI VIDEO TUTORIAL	RATA RATA NILAI PPT
Mean	33.12	21.50
Variance	2.26	1.66
Observations	30.00	30.00
Pooled Variance	1.96	
Hypothesized Mean Difference	0.00	
df	58.00	
t Stat	32.15	
P(T<=t) one-tail	0.00	
t Critical one-tail	1.67	
P(T<=t) two-tail	0.00	
t Critical two-tail	2.00	

Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil praktik Dasar Kecantikan siswa yang belajar menggunakan media video tutorial dan siswa yang belajar menggunakan media Power Point.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Pematangsiantar yang berada di Jalan Raya Medan-P. Siantar KM 10,5, Kelurahan Tambun Nabolon, Kecamatan Siantar Martoba, Kota Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas x Tata Kecantikan SMK Negeri 3 Pematangsiantar dengan jumlah 60 siswa. Pada penelitian ini untuk menentukan kelas siswa eksperimen dan kelas siswa kontrol digunakan undian dengan cara kelas 1 dan 2 ditulis di kertas kecil, lalu diundi untuk masuk ke kelas eksperimen atau kontrol. Temuan bahwa kelompok video tutorial memperoleh hasil praktik yang lebih tinggi dibandingkan PPT dapat dijelaskan melalui karakteristik kompetensi yang diukur. Pembelajaran “Dasar Kecantikan”, khususnya praktik rias wajah pagi dan siang. Keberhasilan praktik ditentukan oleh ketepatan urutan kerja, ketelitian teknik, keterampilan penggunaan alat dan kosmetik, serta kualitas hasil akhir pada setiap tahap. Video tutorial menampilkan demonstrasi langkah kerja secara konkret, runtut, dan dapat diamati secara utuh, sehingga siswa lebih terbantu ketika meniru teknik dan mempraktikkan prosedur dengan benar. Menurut Hasil penelitian, video tutorial efektif digunakan pada materi Dasar Kecantikan Penyajian tersebut membantu siswa memahami langkah kerja secara bertahap dan memudahkan siswa mengikuti prosedur saat praktik berlangsung. Hal ini membuat siswa lebih siap melakukan unjuk kerja sesuai tahapan yang ditetapkan. (Mayer, 2024)

Keunggulan video tutorial juga terlihat dari kemudahan siswa dalam proses belajar saat praktik. Pada pembelajaran praktik, siswa dapat mengalami kesalahan ketika kehilangan tahapan penting atau ragu menentukan langkah berikutnya. Video tutorial menyediakan kontrol belajar seperti pause, replay, dan review, sehingga siswa dapat mengulang bagian yang belum dikuasai, memperjelas urutan kerja, serta mengurangi kebingungan saat praktik. menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial dapat membuat proses belajar lebih terarah, terutama pada materi yang menuntut tahapan kerja yang jelas dan berurutan (Fan dkk, 2024) Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, penggunaan media video tutorial terbukti menghasilkan hasil praktik yang lebih tinggi dibandingkan penggunaan media PowerPoint (PPT) pada pembelajaran dasar kecantikan (rias wajah pagi dan siang). PPT tetap bermanfaat sebagai media pengantar konsep, penjelasan alat dan bahan, serta penyampaian standar kerja dan rubrik penilaian sebelum praktik. Namun, untuk kompetensi psikomotorik yang bersifat prosedural, video tutorial lebih unggul karena menampilkan demonstrasi langkah kerja secara runtut dan dapat diulang sesuai kebutuhan siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang disarankan adalah mengombinasikan PPT sebagai pengantar dan penegasan standar, video tutorial sebagai media demonstrasi, kemudian praktik langsung yang disertai umpan balik dari guru agar keterampilan siswa terbentuk lebih optimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan hasil praktik Dasar Kecantikan pada kelas yang menggunakan media video tutorial berada pada kategori tinggi (56,67%), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan video tutorial membuat hasil praktik siswa cenderung tinggi. Sebaliknya, kelas yang menggunakan media PowerPoint berada pada kategori kurang (40,00%), sehingga hasil praktik siswa cenderung rendah. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung (32,15) lebih besar dari ttabel (1,67) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik Dasar Kecantikan siswa kelas X di SMK Negeri 3 Pematangsiantar. Video tutorial terbukti lebih efektif dibandingkan PowerPoint dalam meningkatkan hasil praktik siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut Agar kedepannya dalam proses

pembelajaran diberikan media pembelajaran yang menarik dan udah dipahami siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Suryana, S., & Fitriana. (2023). The effectiveness of video tutorials on improving learning outcomes in online learning for men's clothing courses. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana dan Boga*, 11(2), 128–137.
- Amruddin. (2025). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ardiansyah, M. (2023). Analisis Komparasi Ketertarikan Masyarakat Kota Batam Dalam Penggunaan Video Editor Capcut dan VN. *Jurnal Informasi dan Teknologi*, 91-102.
- Dwi, E., Sulistyorini, W., Pertiwi, D., & Josua, J. (2023). *Dasar-Dasar Kecantikan dan Spa untuk SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
- Dynanti, N. L. P., Nadiroh, & Pritasari, O. K. P. (2023). Pengaruh penggunaan media pembelajaran video tutorial terhadap capaian pembelajaran rias wajah foto pada peserta didik kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 6 Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 12(2), 104–115.
- Elisa, N., Rahmiati, R., & Dewi, S. M. (2022). Penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik pemangkasan rambut teknik uniform layer pada siswa kelas XI. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 4(1), 66.
- Fan, E., Bower, M., & Siemon, J. (2024). Video tutorials in the traditional classroom: The effects on different types of cognitive load. *Technology, Knowledge and Learning*, 29, 2017–2036.
- Maida, A. N., dkk. (2024). *Tata rias wajah khusus*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mangesa, R., Miru, A., & Prasojo, L. (2022). Kajian penerapan media video tutorial dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SMK.
- Mayer, R. E. (2024). The past, present, and future of the cognitive theory of multimedia learning. *Educational Psychology Review*, 36, Article 8.
- Paramita, dkk. (2022). *Pemanfaatan PowerPoint sebagai media presentasi interaktif dalam pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Putra, I. B. A., & Sutrisna, I. P. G. (2022). Pengaruh Bahan Ajar Video Tutorial Terhadap Hasil Praktik Pada Pembelajaran Online p19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 7(2), 67-74.
- Putra, I. B. A., & Sutrisna, I. P. G. (2022). Pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap hasil praktik tata rias wajah siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, Vol.5, No2, 145-156.
- Sitepu, N. E. (2024). Video pembelajaran rias wajah sehari-hari [Video]. Dokumentasi pribadi. https://youtu.be/0TEwAdPuj4o?si=2U_DmaltDa2Iv7rj
- Sri Yan, Y., Rahmi, U., & Amran, A. (2024). Strategi pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VIII MTs Asy Syarif Sidang Koto Laweh. *Ihsanika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 62–71.
- Sugiono, A., Supiani, T., & Jubaedah, L. (2025). Pengembangan video tutorial cara penggunaan face tape untuk rias geriatri pada mata kuliah tata rias wajah. *Journal on Education*, 7(2).
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Wulandari, D. A., & Pritasari, O. K. (2023). Pengembangan media pembelajaran video tutorial rias wajah sehari-hari untuk meningkatkan hasil praktik kelas X SMK Negeri 3 Kediri. *Jurnal Tata Rias*, 9(2).